

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan cara mencari data secara langsung di BSI AbdSilondae 2 . Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan , meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. (Bungin,2011)

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan ialah metode penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. (Arikunto, 1998)

Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Menurut (Creswell, 2010:20) menerangkan bahwa metodologi kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan antara lain: etnografis, grounded theory, studi kasus, fenomenologi dan naratif. Dalam penelitian ini

digunakan digunakan pendekatan studi kasus sebagai bagian dari penelitian kualitatif. Studi kasus berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun potret kehidupan.

Menurut (Sugiyono, 2011) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci dan juga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dialami.(Sugiyono,2015:207)

3.4 Waktu Dan Tempat Penelitin

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak februari sampai maret 2021.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di Bank BSI KC Kendari A Silondae 2 yang beralamat di Jl. Abdullah Silondae, Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari Sulawesi tenggara 93111

3.5 Data Dan Sumber Data

Data didefinisikan sebagai suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode/ instrumen pengumpulan data. (Haris herdiansyah, 2015:11-12)

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. (Suharsimi Arikunto, 2010:22) Yang diperoleh langsung dari manager marketing mikro, head unit, AOM (Account Officer Mikro) dan nasabah yang telah melakukan pembiayaan KUR mikro syariah. Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, maka data yang akan dikumpulkan antara lain mekanisme pemberian, syarat penerima, nasabah/debitur, pelaksanaan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah di BSI, dan pengembangan usaha Mikro.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menunjang data primer dan tersedia dari studi pustaka maupun hasil observasi. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara mengunjungi perpustakaan, mencari literatur lain dengan menggunakan media masa (cetak atau elektronik), dari jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian atau membaca diinternet yang berhubungan dengan penelitian yaitu KUR Mikro Syariah dan Usaha Mikro, dan website Bank BSI.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dengan proses tanya jawab langsung yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi masalah tertentu (Masruhan, 2013:235). Dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara hampir sama dengan kuesioner. Wawancara sendiri dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara mendalam (Sulistyo dan Basuki, 2006:173). Pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan terbuka kepada informan atau pihak yang berhubungan dan memiliki relevansi terhadap masalah yang berhubungan dengan implementasi pembiayaan KUR Mikro Syariah dalam pengembangan Usaha Mikro.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau objek lain yang diselidiki (Ananta Kusuma, 1987:25) Subjek (sebagai responden dalam wawancara atau kuisisioner dapat diamati dalam lingkungan kerja sehari-hari. Dalam hal ini penulis melakukan observasi untuk mengetahui secara langsung kegiatan pembiayaan KUR Mikro yang dilakukan oleh karyawan BSI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui buku-buku, dokumen, dan lain-lain (Amin Tatang M, 1999:135). Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai Pembiayaan KUR Mikro di BSI. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menguraikan data yang diperoleh dari wawancara yang telah dilakukan dan kemudian dicocokkan dengan data literatur lalu diuraikan dengan bahasa yang mudah dipahami kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam hal analisis data kualitatif, dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2015:243)

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode deduktif, yaitu pembahasan yang diawali dengan menggunakan teori-teori yang bersifat umum dan selanjutnya dikemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus. Yaitu dengan cara mengamati kejadian di lapangan kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Dalam hal ini, setelah penulis memperoleh data-data dari hasil penelitian kemudian dianalisis tentang bagaimana Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro di BSI, apakah sudah sesuai teori.

3.8 Mengecek Keabsahan Data

Uji keabsahan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi keaslian dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. (Moleong lexy j, 1996:330)Pengujian keabsahan data dalam tehnik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini

